

## RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang dampak keberadaan Kelompok Wanita Tani terhadap pendapatan dan pengeluaran konsumsi anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dampak keberadaan Kelompok Wanita Tani terhadap pendapatan anggota keluarga KWT Karya Tani di Desa Pengalusan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dan menganalisis dampak keberadaan Kelompok Wanita Tani terhadap pengeluaran konsumsi sayuran rumah tangga para anggota KWT Karya Tani di Desa Pengalusan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KWT Karya Tani yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan Alat Analisis Uji Beda dua rata-rata *Uji Wilcoxon Signed Rank* dengan *SPSS* untuk melihat perbedaan pendapatan dan pengeluaran konsumsi sayur sebelum dan sesudah adanya Kelompok Wanita Tani (KWT).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan keluarga sesudah adanya KWT lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan keluarga sebelum adanya KWT, dan (2) Pengeluaran belanja sayur sesudah adanya KWT lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran belanja sayur sebelum adanya KWT.

Implikasi dari penelitian ini adalah (1) Pembentukan dan kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Tani untuk diformalkan atau disahkan oleh pemerintah daerah tersebut agar pemerintah mengetahui adanya KWT Karya Tani sehingga memudahkan para anggota dalam memasarkan hasil produk usahatani sehingga memiliki nilai jual tinggi dan juga memudahkan kelompok untuk mendapatkan bantuan. (2) Dapat menambah jumlah Kelompok Wanita Tani dengan membentuk KWT baru di daerah lain, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memaksimalkan pemanfaatan pekarangan rumah.

*Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, KWT, Pendapatan, Pengeluaran Konsumsi, Wilcoxon Signed Rank*

## SUMMARY

This study examines the impact of the existence of the Women Farmers Group on the income and consumption expenditure of members. The purpose of this study was to analyze the impact of the existence of the Women Farmer Group on the income of KWT Karya Tani family members in Pengalusan Village, Mrebet District, Purbalingga Regency and to analyze the impact of the existence of the Women Farmer Group on the household vegetable consumption expenditure of KWT Karya Tani members in Pengalusan Village, District Mrebet, Purbalingga Regency.

This research is a quantitative research using primary data. The population in this study were all members of KWT Karya Tani Pengalusan Village, Mrebet District, Purbalingga Regency. Respondents in this study were 30 people, so that all KWT members were used as respondents. In analyzing the data using the Wilcoxon Signed Rank Test to see differences in income and spending on vegetable consumption before and after the Women Farmer Group (KWT).

The results of this study indicate that: (1) Family income after KWT is higher than family income before KWT, and (2) Vegetable spending after KWT is lower than vegetable spending before KWT.

The implications of this research are (1) The formation and activities of the Karya Tani Women Farmers Group to be formalized or ratified by the local government so that the government is aware of the existence of KWT Karya Tani so that it makes it easier for members to market the agricultural products so that they have high selling value and also make it easier for the group to get help. (2) Can increase the number of Women Farmer Groups by forming new KWTs in other areas, so as to increase independence in increasing family income by maximizing the utilization of the yards.

*Keywords: Women Farmers Group, KWT, Income, Consumption Expenditures, Wilcoxon Signed Rank*